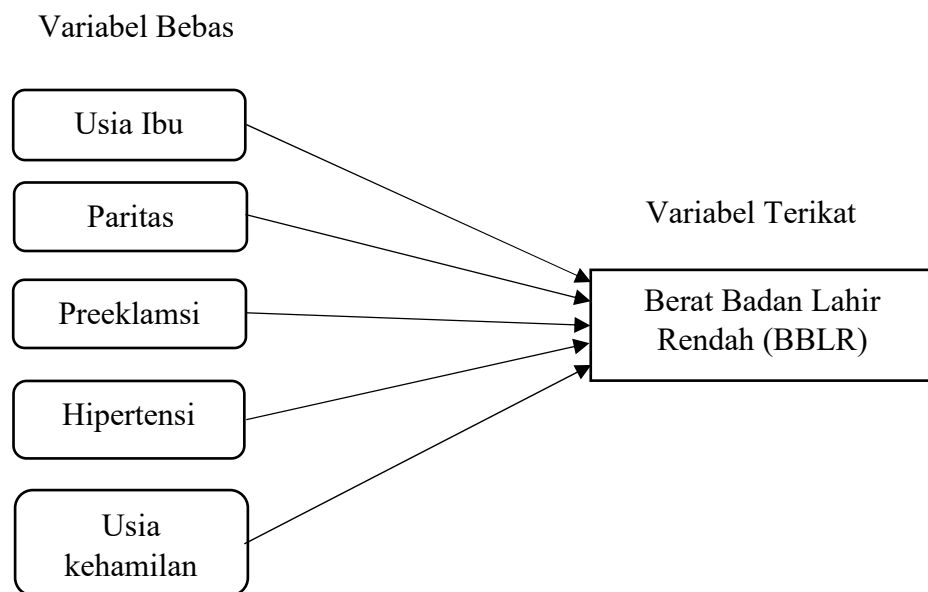


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dibuat untuk memberikan gambaran dari alur penelitian yang lebih jelas, sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai dibuktikan melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2002). Hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR di RSUD KHZ. Musthafa tahun 2024.
2. Ada hubungan antara preeklamsia dengan kejadian BBLR di RSUD KHZ. Musthafa tahun 2024.
3. Ada hubungan antara hipertensi dengan kejadian BBLR di RSUD KHZ. Musthafa tahun 2024.
4. Ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian BBLR di RSUD KHZ. Musthafa tahun 2024.
5. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian BBLR di RSUD KHZ. Musthafa tahun 2024.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain dalam penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia ibu, paritas ibu, preeklamsi, hipertensi dan usia kehamilan ibu.

2. Variabel Terikat

Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini yang akan diukur dalam penelitian. Menjadi variabel *output*, kriteria, konsekuen atau akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah bayi berat badan lahir rendah.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Kejadian BBLR	Berat badan bayi yang ditimbang pada periode 24 jam setelah bayi lahir dengan berat badan bayi kurang dari 2.500 gram.	Rekam medis elektronik pasien.	0: ya (berat badan bayi <2500 gr) 1: tidak (berat badan bayi \geq 2500 gr)	Nominal
2.	Usia Ibu	Usia ibu pada saat melahirkan.	Rekam medis elektronik pasien.	0: usia ibu <20 tahun dan/atau > 35 tahun 1: usia ibu 20-35 tahun	Nominal
3.	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita.	Rekam medik elektronik pasien.	0: paritas 0 atau > 4 kali 1: paritas 1-4 kali	Nominal
4.	Preeklamsi	Gangguan pada masa kehamilan yang ditandai dengan tekanan darah tinggi (\geq 140/90 mmHg) dan kelebihan protein dalam <i>urine</i> , serta gejala lainnya.	Rekam medis elektronik pasien.	0: ya 1: tidak	Nominal
5.	Hipertensi	Tekanan darah tinggi (\geq 140/90 mmHg) pada ibu hamil.	Rekam medis elektronik pasien.	0: ya (tekanan darah \geq 140/90 mmHg). 1: tidak (tekanan darah <140/90 mmHg).	Nominal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
6.	Usia kehamilan	Usia kehamilan janin yang dihitung sejak pertama menstruasi terakhir (HPTH) hingga melahirkan. Klasifikasi usia kehamilan meliputi kurang bulan (<37 minggu), cukup bulan (37-42 minggu) dan lebih bulan (>42 minggu).	Rekam medis elektronik pasien.	0: <i>Preterm</i> (usia kehamilan <37 minggu). 1: <i>Aterm</i> (usia kehamilan ≥37 minggu).	Nominal

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan desain studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* ini dilakukan tanpa mengikuti perjalanan penyakit dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode tertentu (Hasmi, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data rekam medis elektronik di RSUD KHZ. Musthafa periode bulan Januari hingga Maret tahun 2024.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang terdata di rekam medis RSUD KHZ. Musthafa bulan Januari hingga Maret tahun 2024, yaitu 639 ibu.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu yang dianggap mewakili populasi (Hasmi, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *quota sampling*. Pada teknik *Nonprobability sampling*, setiap unsur atau populasi tidak diberikan peluang atau kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2018). Teknik *quota sampling* dipilih karena peneliti ingin memusatkan analisis pada kelompok yang dianggap paling relevan dengan tujuan studi, yakni mengevaluasi faktor-faktor maternal yang berhubungan dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD KHZ. Musthafa. Dengan demikian, meskipun tidak dilakukan pemilihan secara acak, pemilihan sampel tetap dilakukan secara sistematis berdasarkan pertimbangan ilmiah dan relevansi kasus, sehingga data yang diperoleh tetap valid untuk dianalisis.

Adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang melahirkan bayi di RSUD KHZ. Musthafa pada periode bulan Januari hingga Maret tahun 2024.
- b. Data rekam medis yang dibutuhkan lengkap.

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- a. Umur kehamilan lebih dari 42 minggu (*post term*)

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Berikut rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = besar sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan atau *margin of error* yang ditoleransi

Berdasarkan populasi ibu yang melahirkan di RSUD KHZ. Mustafa, maka besar sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{639}{1+639x(5\%)^2}$$

$$n = \frac{642}{1+(639x0,0025)}$$

$$n = \frac{639}{1+1,5975}$$

$$n = \frac{639}{2,5975} \longrightarrow n = 246,05$$

Maka sampel pada penelitian ini sebanyak 246 sampel.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data sehingga data tersebut dapat diolah

dan dianalisis oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis elektronik yang mencakup data pasien dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan yang tidak BBLR, usia ibu, paritas, preeklamsia, hipertensi dan usia kehamilan. Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022, rekam medis adalah dokumen yang memuat data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah pasien terima.

H. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, tempat, dokumen, atau peristiwa. Jenis-jenis sumber data penelitian adalah data primer (data langsung diberikan kepada pengumpul data) dan data sekunder (data tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen) (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu rekam medis elektronik di RSUD KHZ. Musthafa pada tahun 2024.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survei awal untuk mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kejadian BBLR. Peneliti mengumpulkan data ke instansi RSUD KHZ. Musthafa. Setelah mendapatkan tempat yang sesuai dengan tujuan peneliti, peneliti meminta izin

untuk melaksanakan penelitian tentang BBLR di RSUD KHZ. Musthafa.

- b. Melakukan pengkajian teori dan menambahkan studi literatur untuk mengumpulkan kepustakaan yang berkaitan dengan BBLR.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Membuat surat pengantar permohonan izin penelitian ke Kepala Bakesbangpol Kabupaten Tasikmalaya dan RSUD KHZ. Musthafa dari Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- b. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke RSUD KHZ. Musthafa dari pihak Bakesbangpol Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke RSUD KHZ. Musthafa.
- d. Melakukan rekapitulasi data di ruang rekam medis menggunakan laptop RSUD KHZ. Musthafa. Data diambil dari *website* layanan rekam medis elektronik rumah sakit,
- e. Melakukan pengolahan dan analisis data.
- f. Melakukan penyajian hasil penelitian.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah proses untuk memeriksa kembali data yang telah didapatkan. *Editing* dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data sekunder di rekam medis. Tujuan dari *editing* yaitu untuk memastikan data yang terkumpul lengkap dan relevan. Pada proses ini peneliti juga memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan proses pengelompokan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam proses ini, data akan diberikan kode berbentuk angka untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan, mengolah dan menganalisis data. Pengkodean data disesuaikan dengan kategori setiap variabel yang telah dibuat pada definisi operasional.

1) BBLR

- a) BBLR (Kode 0)
- b) Tidak BBLR (Kode 1)

2) Usia Ibu

- a) Usia ibu <20 tahun dan/atau >35 tahun (Kode 0)
- b) Usia ibu 20-35 tahun (Kode 1)

3) Paritas

- a) Paritas 0 atau >4 kali (Kode 0)
- b) Paritas 1-4 kali (Kode 1)

4) Preeklamsia

- a) Ya (Kode 0)
- b) Tidak (Kode 1)

5) Hipertensi

- a) Ya (tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg) (Kode 0)
- b) Tidak (tekanan darah $< 140/90$ mmHg) (Kode 1)

6) Usia kehamilan

- a) *Preterm* (usia kehamilan < 37 minggu) (Kode 0)
- b) *Aterm* (usia kehamilan ≥ 37 minggu) (Kode 1)

c. *Procesing* (Proses Data)

Kegiatan ini dilakukan dengan menginput atau memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer, yaitu menggunakan aplikasi data statistik SPSS *for Windows*.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah proses pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan data tersebut akurat, lengkap dan tidak salah. Jika terjadi kesalahan, data dapat diperbaiki atau dihapus sehingga tidak menyebabkan hasil akhir menjadi salah.

e. *Tabulating*

Setelah data sudah akurat, data akan ditabulasi ke dalam tabel untuk mempermudah analisis dan interpretasi.

2. Analisis Data

Proses mengolah data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna dan membuat kesimpulan yang tepat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS *For Windows*. Tahapan untuk menganalisis data di penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang hanya melibatkan satu variabel (Sugiyono, 2019). Digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan variabel tunggal dalam penelitian. Data kategorik hanya dapat menjelaskan angka/nilai, jumlah dan presentase masing-masing kelompok. Dalam analisis univariat, hasil perhitungan di setiap variabel disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran statistik, atau grafik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antar dua variabel tersebut. Jenis variabel pada penelitian ini adalah kategorik maka jenis teknik analisis yang digunakan adalah *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Penelitian ini masuk ke dalam syarat uji *chi-square*, yaitu sel mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, jumlah sel maksimal yaitu 20%. Pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* independensi, yaitu metode statistik

untuk menguji apakah ada dua variabel kategorik atau nominal saling terkait atau berhubungan. Dikatakan kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) berhubungan apabila $p < 0,05$, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

Output uji chi square yang dibaca adalah pada bagian *Continuity Correction*, variabel usia ibu, preeklamsia, hipertensi, usia kehamilan dan paritas. *Continuity Correction* untuk tabel 2x2 dan tiada sel yang memiliki angka harapan < 5 .

Untuk mengetahui kekuatan pengaruh faktor risiko terhadap risiko penyakit dapat merujuk pada nilai kriteria *odd ratio* (OR). Kriteria *odd ratio* sebagai berikut:

- 1) $OR < 1$ artinya faktor risiko protektif.
- 2) $OR = 1$ artinya bukan faktor risiko.
- 3) $OR > 1$ artinya faktor risiko yang menyebabkan penyakit.